

**KONTRIBUSI SARANA PRASARANA DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN
TEKNIK KOMPUTER JARINGAN PADA MATA PELAJARAN
MENDIAGNOSIS PERMASALAHAN PENGOPERASIAN PC
DAN PERIPHERAL DI SMKN 1 SINTUK TOBOH GADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



OLEH :

ADE FITRI RAHMADANI
2006/76598

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KONTRIBUSI SARANA PRASARANA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK KOMPUTER JARINGAN PADA MATA PELAJARAN MENDIAGNOSIS PERMASALAHAN PENGOPERASIAN PC DAN PERIPHERAL DI SMKN 1 SINTUK TOBOH GADANG

Nama : Ade Fitri Rahmadani
Nim : 2006/76598
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2011

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Nelda Azhar, M.Pd
NIP. 19550521 198403 2 001

Drs. H. Sukaya
NIP. 19571210 198503 1 005

Mengetahui:
Ketua Jurusan Teknik Elektronika UNP

Drs. Efrizon, M.T
NIP. 19650409 199001 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Kontribusi Sarana Prasarana dan Motivasi belajar
Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X Jurusan Teknik
Komputer Jaringan Pada Mata Pelajaran
Mendiagnosis Permasalahan Pengoperasian PC dan
Peripheral di SMKN I Sintuk Toboh Gadang**

Nama : Ade Fitri Rahmadani

Nim : 2006/76598

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Nelda Azhar, M.Pd	1. _____
Sekretaris	: Drs. H. Sukaya	2. _____
Anggota	: 1.Drs. Putra Jaya, MT	3. _____
	2. Drs. Almasri, MT	4. _____
	3. Drs. Legiman Slamet, MT	5. _____

ABSTRAK

Ade Fitri Rahmadani, 76598 : KONTRIBUSI SARANA PRASARANA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK KOMPUTER JARINGAN PADA MATA PELAJARAN MENDIAGNOSIS PERMASALAHAN PENGOPERASIAN PC DAN PERIPHERAL DI SMKN 1 SINTUK TOBOH GADANG

Pokok permasalahan penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran Mendiagnosis Permasalahan Pengoperasian PC dan Peripheral yang diperoleh siswa dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan. KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran Mendiagnosis Permasalahan Pengoperasian PC dan Peripheral di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang adalah 7,00 dengan rentang nilai (0 - 10). Kenyataan dilapangan bahwa 60% siswa memperoleh nilai $< 7,00$ dan 40% siswa memperoleh nilai $\geq 7,00$. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kontribusi sarana prasarana dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata Pelajaran Mendiagnosis Permasalahan Pengoperasian Pc Dan Peripheral di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang. Populasi penelitian adalah siswa kelas X jurusan teknik komputer jaringan yang berjumlah 105 orang. Sampel penelitian sebanyak 53 orang yang ditentukan dengan menggunakan teknik randoom sampling. Instrumen kuesioner dianalisis dengan menggunakan program SPSS (statistic product and service solution) versi 16.0. hasil pengolahan data didapatkan (1) Hipotesis pertama, hasil analisis uji-t didapat t_{hitung} sebesar 6,233 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,008 dengan $df = n - 2$ pada taraf signifikansi 0,05 dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti terdapat kontribusi yang signifikansi antar variabel dengan r^2 (r Square) sebesar 0,432. (2) Hipotesis kedua, hasil analisis uji-t didapat t_{hitung} sebesar 5,975 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,008 dengan $df = n - 2$ pada taraf signifikansi 0,05 dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti terdapat kontribusi yang signifikansi antar variabel dengan r^2 (r Square) sebesar 0,412. (3) Hipotesis ketiga, dari analisis diperoleh F_{hitung} sebesar 23,677 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,179 dengan df 2(n-k-1), pada taraf signifikansi 0,05 dengan ketentuan $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti terdapat kontribusi yang signifikan antara variabel dengan R^2 (R Square) sebesar 0,486. Dengan demikian hipotesis penelitian ini dinyatakan diterima dan teruji kebenarannya.

Kata Kunci : Kontribusi sarana prasarana dan motivasi belajar terhadap hasil belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberi rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **“Kontribusi Sarana Prasarana Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer Jaringan Pada Mata Pelajaran Mendiagnosis Permasalahan Pengoperasian PC Dan Peripheral Di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang”**.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (FT-UNP).

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Z. Mawardi Efendi, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
3. Bapak Drs. Efrizon, MT dan Bapak Drs.H. Sukaya selaku Ketua dan sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Nelda Azhar, M.Pd dan Bapak Drs.H. Sukaya selaku pembimbing 1 dan pembimbing 2 yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan hingga selesainya penulisan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Putra Jaya, MT selaku penguji 1, bapak Drs. Almasri, MT selaku penguji 2, dan bapak Drs. Legiman Slamet, MT selaku penguji 3, terima kasih atas saran-saran yang telah diberikan selama berdiskusi dengan bapak-bapak.
6. Papa (Ujang Anwar) dan Mama (Suharni Caniago, S.Pd) yang telah memberikan dukungan moril dan materil.
7. Bapak Drs. Isrul Idrus selaku kepala sekolah di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang Kab. Padang Pariaman yang telah mengizinkan saya untuk dapat melakukan penelitian disekolah yang bapak pimpin.
8. Staf guru dan karyawan SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang Kab. Padang Pariaman.
9. Rekan-rekan di Jurusan Teknik Elektronika khususnya NR-06 dan R-06.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran agar mahasiswa yang melakukan penelitian dengan judul ini untuk masa yang akan datang dapat memperbaiki dan melengkapi kekurangan tersebut.

Padang, Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar.....	9

B. Sarana Prasarana.....	12
C. Motivasi Belajar.....	16
D. Penelitian yang Relevan.....	22
E. Kerangka Konseptual.....	23
F. Hipotesis Penelitian.....	25

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel.....	27
C. Variabel.....	30
D. Jenis dan Sumber Data.....	31
E. Penyusunan Instrumen.....	32
F. Uji Coba dan Analisis Instrumen.....	33
G. Teknik Analisa Data.....	36

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	42
B. Uji Persyaratan Analisis.....	48
C. Pengujian Hipotesis.....	51
D. Pembahasan.....	58

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA.....	64
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel	
1. Jenis, rasio dan deskripsi sarana laboratorium komputer.....	14
2. Jumlah Sampel	30
3. Indikator Instrumen Penelitian.....	33
4. Hasil Uji Coba.....	35
5. Perhitungan Statistik Dasar	42
6. Distribusi Frekuensi Skor Sarana Prasarana	44
7. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar	46
8. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar.....	47
9. Rangkuman Uji Normalitas.....	48
10. Rangkuman Uji Homogenitas (X_1 -Y) dan (X_2 -Y)	49
11. Rangkuman Uji Multikolinearitas	50
12. Rangkuman Analisis Uji Korelasi Sederhana $X_1 - Y$	52
13. Rangkuman Analisa Uji-t $X_1 - Y$	52
14. Rangkuman Hasil Analisa Determinan $X_1 - Y$	53
15. Rangkuman Analisa Sederhana $X_2 - Y$	54
16. Rangkuman Analisa Uji-t $X_2 - Y$	55
17. Rangkuman Hasil Analisa Determinan $X_2 - Y$	55
18. Rangkuman Analisa Korelasi Ganda.....	57
19. Rangkuman Analisa Uji F.....	57
20. Rangkuman Hasil Analisa Determinan X_1 dan X_2 terhadap Y.....	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar	
1. Kerangka Konseptual.....	24
2. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Sarana Prasarana.....	45
3. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar.....	47
4. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Penelitian	66
2. Angket Penelitian	67
3. Data Uji Coba Validitas dan Reliabilitas	72
4. Data Validitas dan Reliabilitas	82
5. Data Penelitian Sarana Prasarana (X1)	93
6. Data Penelitian Motivasi Belajar (X2)	96
7. Daftar Hasil Belajar (Y) Sampel Penelitian	99
8. Data Penelitian	100
9. Perhitungan Distribusi Frekuensi, Interval Dan Tingkat Pencapaian Koresponden	101
10. Uji Normalitas	106
11. Analisis Uji Homogenitas	108
12. Analisis Uji Multikolinearitas	109
13. Uji Hipotesis	110
14. Tabel r	113
15. Tabel t	115
16. Tabel F	117
17. Surat izin penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang pendidikan No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakal mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan peka terhadap tantangan zaman.

Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktifitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi ini.

Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki strategi dan prestasi belajar yang baik. Strategi yang dimaksudkan adalah cara-cara belajar yang dilakukan siswa agar prestasi yang diperoleh dapat sesuai dengan apa yang dicita-citakan.

Salah satu jenjang pendidikan untuk mencapai keberhasilan di bidang pendidikan adalah melalui Sekolah Menengah Kejuruan. Sekolah ini sebagai lembaga pendidikan yang berfungsi untuk mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dan juga mengikuti pendidikan di tingkat perguruan tinggi, hasilnya akan dapat dilihat sejauh mana pencapaian hasil belajar dari siswa yang bersangkutan.

Hasil belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Untuk mengetahui hasil belajar siswa, guru perlu mengadakan evaluasi hasil belajar. Melalui pelaksanaan evaluasi hasil belajar tersebut, maka dapat dilihat hasil belajar siswa yang dicapai selama mengikuti proses belajar mengajar.

Hasil belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa selama proses belajar mengajar di sekolah. Nilai tersebut diperoleh setelah proses belajar mengajar berlangsung selama satu semester dan dicantumkan secara tertulis dalam buku laporan nilai yang berisi hasil penilaian yang menggunakan angka yang dilihat dari sisi kemampuan siswa dalam penguasaan pengetahuan pada materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru dan didukung oleh nilai-nilai budi pekerti siswa pada saat disekolah.

Ditinjau dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, menurut Slameto (2010: 54) “faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*”. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang diluar individu. Faktor intern meliputi minat, bakat, motivasi,

ingatan, intelegensi dan kreativitas. Sedangkan faktor ekstern meliputi masyarakat sekitar, keluarga, sarana prasarana dan lingkungan sekolah.

Dirjendikdasmen No.1321/c4/MN/2004 tentang Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKMB) atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kurikulum 2004 maka sesuai dengan petunjuk dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006 setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman adapun indikator yang memperlihatkan rendahnya hasil belajar siswa tersebut diperkirakan karena (1) sarana prasarana labor yang masih tidak sesuai dengan standar minimal labor, (2) motivasi siswa untuk belajar belum sesuai dengan yang diharapkan, (3) sarana prasarana labor yang tidak sesuai dengan standar minimal labor maka waktu untuk melakukan praktikum menjadi kurang, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa sesuai dengan standar kelulusan mata diklat produktif ($\geq 7,00$) tidak bisa tercapai.

Menurut Hamzah (2007: 3) “Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat demi mencapai tujuan tertentu”. Pendapat di atas menunjukkan bahwa adanya motivasi dalam diri seseorang dalam belajar, akan memberikan jalan dan arah dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Sedangkan ketersediaan sarana prasarana juga akan berperan pada proses belajar mengajar di laboratorium. Jurusan Teknik Komputer Jaringan pada jenjang SMK menuntut siswa dalam penguasaan keterampilan komputer, merakit

komputer dan mendiagnosis pengoperasian PC dan periferal. Kurangnya ketersediaan sarana prasarana dan motivasi siswa dalam pembelajaran, akan memberikan dampak yang kurang baik bagi hasil belajar siswa. Pada kenyataannya banyak siswa yang tertarik mengikuti pelajaran komputer ini, karena dengan komputer siswa dapat melakukan berbagai macam kegiatan, seperti belajar, berhitung, menggambar sampai dengan bermain serta banyak kegiatan lain yang bermanfaat.

Pada jurusan TKJ sarana yang dimaksud adalah modul/job sheet dan buku-buku penunjang (referensi) serta peralatan komputer yang semua ini dapat menunjang proses pembelajaran. Sedangkan prasarana yang dimaksud pada jurusan ini adalah ruang labor dimana, ruangan labor yang bersih dan luas labor yang sebanding dengan jumlah siswa sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dalam proses pembelajaran, kemudian media yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu papan tulis, OHP, Infokus dan lain-lain.

Sarana prasarana yang lengkap sangat diperlukan dalam menunjang keberhasilan belajar. Sementara yang dilihat di lapangan dalam hal ini SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang Kab. Padang Pariaman, pada labor komputer hanya terdapat 9 unit komputer dengan jumlah siswa pada satu kelas yang akan menggunakan perangkat komputer tersebut $\pm$ 35 orang dengan waktu belajar 2 jam pelajaran seminggu.

Sehubungan dengan masalah, data dan informasi yang didapat peneliti dari survey yang dilakukan di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang, diduga sarana

prasarana dan motivasi belajar berkontribusi terhadap hasil belajar siswa. Jadi apabila sarana prasarana telah mendukung dalam jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) dan motivasi untuk belajar siswa baik maka akan mendapatkan hasil belajar yang diharapkan. Dari uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian terhadap kegiatan proses belajar yang dilaksanakan dengan judul **“KONTRIBUSI SARANA PRASARANA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK KOMPUTER JARINGAN PADA MATA PELAJARAN MENDIAGNOSIS PERMASALAHAN PENGOPERASIAN PC DAN PERIPHERAL DI SMKN 1 SINTUK TOBOH GADANG”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat ditemukan beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih terdapat siswa (lulusan) yang belum mampu bersaing di dunia kerja dan belum mampu membuka lapangan pekerjaan sendiri karena perlengkapan praktikum yang tidak memadai sehingga siswa tidak berkompetensi dibidang keahliannya.
2. Masih ada siswa yang belum menumbuhkan motivasi belajarnya dimana tugas-tugas yang diberikan oleh guru tidak diberikan oleh sebagian siswa.
3. Hasil belajar yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran yang telah ditetapkan.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan supaya penelitian lebih fokus dan tidak menyimpang dari apa yang ingin diteliti, maka dibatasi penelitiannya pada: Kontribusi Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer Jaringan Pada Mata Pelajaran Mendiagnosis Permasalahan Pengoperasian PC dan Peripheral di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman pada semester Genap tahun pelajaran 2010/2011.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah didapatkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) pada Mata Pelajaran Mendiagnosis Permasalahan Pengoperasian PC Dan Peripheral di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang Kab. Padang Pariaman pada tahun ajaran 2010/2011?
2. Seberapa besar kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) pada Mata Pelajaran Mendiagnosis Permasalahan Pengoperasian PC Dan Peripheral di SMK N1 Sintuk Toboh Gadang Kab. Padang Pariaman pada tahun ajaran 2010/2011?
3. Seberapa besar kontribusi sarana prasarana dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X pada jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) pada Mata Pelajaran Mendiagnosis Permasalahan

Pengoperasian PC Dan Peripheral di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang Kab. Padang Pariaman pada tahun ajaran 2010/2011?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengungkapkan besarnya kontribusi sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa kelas X jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) pada Mata Pelajaran Mendiagnosis Permasalahan Pengoperasian PC Dan Peripheral di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang Kab. Padang Pariaman pada tahun ajaran 2010/2011.
2. Mengungkapkan besarnya kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) pada Mata Pelajaran Mendiagnosis Permasalahan Pengoperasian PC Dan Peripheral di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang Kab. Padang Pariaman pada tahun ajaran 2010/2011.
3. Mengungkapkan besarnya kontribusi sarana prasarana dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X pada jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) pada Mata Pelajaran Mendiagnosis Permasalahan Pengoperasian PC Dan Peripheral di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang Kab. Padang Pariaman pada tahun ajaran 2010/2011.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini hendaknya dapat mengungkapkan informasi tentang Hubungan sarana prasarana dan motivasi belajar terhadap Hasil Belajar siswa

kelas X pada jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) pada Mata Pelajaran Mendiagnosis Permasalahan Pengoperasian PC Dan Peripheral di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang Kab. Padang Pariaman pada tahun ajaran 2010/2011, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat :

1. Menambah ilmu pengetahuan penulis dalam menerapkan teori yang di peroleh di bangku kuliah dan sebagai syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Memberi masukan pada SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman untuk meningkatkan sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas lulusan.
3. Meningkatkan kebutuhan siswa tentang pentingnya sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang.
4. Meningkatkan motivasi belajar siswa di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang.
5. Peneliti selanjutnya untuk bahan referensi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

Melakukan proses belajar memerlukan suatu cara sehingga mendapatkan hasil belajar. Hasil belajar pada seseorang dapat dilihat dari terjadinya perubahan tingkah laku atau penampilan dari orang tersebut.

Dalam mencapai hasil belajar yang baik seseorang harus melakukan sesuatu diantaranya dengan membaca ,mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Agar mencapai hasil yang baik dalam belajar lebih baik kalau orang tersebut mengalami dan melakukan proses belajar tersebut.

Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh siswa melalui proses belajar. Slameto (2010: 2) menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan hasil pengalaman individu setelah melakukan interaksi dilingkungannya sebagai suatu proses dalam memperoleh perubahan tingkah laku”.

Jadi dapat disimpulkan seseorang dapat berhasil dalam belajar apabila pada dirinya terjadi perubahan tingkah laku. Perubahan-perubahan tersebut disadari seseorang, artinya orang tersebut merasakan pada dirinya terjadi suatu perubahan, dan perubahan tersebut berguna bagi kehidupan sendiri dan orang lain.

Dalam proses pembelajaran, keberhasilan siswa diukur dari pencapaiannya dalam proses pembelajaran. Maksudnya seberapa jauh hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut. Seseorang dikatakan telah berhasil dalam belajar apabila dalam dirinya terjadi perubahan karena latihan dan pengalaman.

Berdasarkan dengan kemampuan yang diperoleh sebagai hasil belajar, Sudijono (2006: 49) membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu :

1. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Meliputi pengetahuan/hafalan/ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.
2. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Mencakup penerimaan, menanggapi, menghargai, mengatur, dan karakterisasi dengan suatu nilai.
3. Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Ketiganya itu dalam kegiatan belajar mengajar, masing-masing di rencanakan sesuai dengan butir-butir bahan pelajaran. Karena semua itu bermuara kepada anak didik, maka setelah terjadi proses internalisasi, terbentuklah suatu kepribadian yang utuh. Dan untuk itu semua, di perlukan sistem lingkungan yang mendukung.

Sedangkan menurut Slameto (2010: 13) mengatakan bahwa “hasil belajar sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku serta penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari suatu pembelajaran”.

Hasil belajar seseorang dalam mengikuti proses belajar akan terlihat pada penguasaan materi yang dilakukan selama proses belajar mengajar. Menurut Kumaidi (1995: 34) menyatakan bahwa “hasil pengukuran dan penilaian hasil belajar seringkali dilaporkan dalam bentuk angka. Angka-angka ini merupakan matrik tertentu”.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar seseorang dapat terlihat dalam bentuk angka-angka dari hasil evaluasi yang diperoleh.

Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh motivasi, perhatian dan mengetahui tujuan, kelengkapan sarana dan prasarana, waktu, evaluasi dan penetapan hasil. Siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik bila memenuhi beberapa faktor tersebut.

Hasil belajar merupakan suatu prestasi yang dicari seseorang dalam mengikuti proses belajar. Winkel (1996: 53) berpendapat bahwa “seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah terjadi perubahan-perubahan tingkah laku pada dirinya dan perubahan ini terjadi karena latihan dan pengalaman yang telah dialaminya”. Perubahan tersebut bersifat kontiniu, fungsional, positif dan aktif serta didasari oleh orang yang belajar. Hasil belajar yang dicapai dari belajar merupakan kecakapan, keterampilan, prinsip-prinsip emosional.

Tercapainya suatu hasil belajar ,karena di dalam belajar tersebut terdapat prinsip-prinsip. Menurut Sardiman (2009: 26) ada beberapa prinsip yang penting untuk diketahui dalam belajar, antara lain :

1. Belajar pada hakikatnya menyangkut potensi manusiawi dan kelakuannya.
2. Belajar memerlukan proses dan pentahapan serta kematangan diri para siswa.
3. Belajar akan lebih mantap dan efektif, bila didorong dengan motivasi, terutama motivasi dari dalam/dasar kebutuhan/kesadaran atau *intrinsic motivation*, lain kebutuhan belajar dengan karena rasa takut atau dibarengi dengan rasa tertekan dan menderita.
4. Dalam banyak hal belajar itu merupakan proses percobaan (dengan kemungkinan berbuat keliru) dan *conditioning* atau pembiasaan.
5. Kemampuan belajar seorang siswa harus diperhitungkan dalam rangka menentukan isi pelajaran.
6. Belajar dapat melakukan tiga cara:
 - a. Diajar secara langsung.

- b. Kontrol, kontak, penghayatan, pengalaman langsung (seperti anak belajar bicara, sopan santun, dan lain-lain).
- c. Pengenalan dan / atau peniruan.
- 7. Belajar melalui praktek atau mengalami secara langsung akan lebih efektif mampu membina sikap, keterampilan, cara berfikir kritis dan lain-lain, bila dibandingkan dengan belajar hafalan saja.
- 8. Perkembangan pengalaman anak didik akan banyak mempengaruhi kemampuan belajar yang bersangkutan.
- 9. Bahan pelajaran yang bermakna/berarti, lebih mudah dan menarik untuk dipelajari, dari pada bahan yang kurang bermakna.
- 10. Informasi tentang kelakuan baik, pengetahuan, kesalahan serta keberhasilan siswa, banyak membantu kelancaran dan gairah belajar.
- 11. Belajar sedapat mungkin diubah ke dalam bentuk aneka ragam tugas, sehingga anak-anak melakukan dialog dalam dirinya atau mengalaminya sendiri.

Faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi 2 golongan yaitu : faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor – faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang sedang belajar seperti minat, motivasi, sikap, kreatifitas, konsep diri, intelegensi dan sebagainya. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu yang sedang belajar yang dapat berupa sarana dan prasarana belajar, lingkungan belajar, guru dan sebagainya.

B. Sarana Prasarana

Fasilitas sekolah dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Menurut Bafadal (2008: 2) “sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabotan yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah”. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan disekolah”.

Slameto (2010: 67) menyatakan bahwa “Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai guru pada waktu mengajar di pakai juga oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu”. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa.

Menurut Bafadal (2008: 2) “Sarana pendidikan diklasifikasikan menjadi 3 yaitu habis tidaknya dipakai, bergerak tidaknya pada saat digunakan, hubungan dengan proses belajar mengajar”. Sedangkan prasarana pendidikan diklasifikasikan menjadi 2 yaitu secara langsung dan tidak langsung digunakan dalam proses belajar mengajar”.

Dengan demikian sarana prasarana adalah semua peralatan/alat pelajaran yang digunakan secara langsung dan tidak langsung dalam proses belajar mengajar untuk menunjang dan memperlancar proses pendidikan disekolah. Maka oleh karena hal tersebut dalam jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) sarana dan prasarana tentu menjadi kebutuhan yang utama, dimana dalam jurusan ini siswa akan berhubungan langsung dengan peralatan praktikum yaitu komputer. Ketersediaan alat praktek mempunyai peran penting dalam membantu siswa belajar dan berkreasi untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tanggal 28 Juni 2007 Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sebagai berikut :

1. Ruang laboratorium komputer berfungsi sebagai tempat pengembangan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.

2. Ruang laboratorium komputer dapat menampung minimum satu rombongan belajar yang bekerja dalam kelompok @ 2 orang.
3. Rasio minimum luas ruang laboratorium komputer $2 \text{ m}^2/\text{peserta didik}$. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 15 orang, luas minimum ruang laboratorium 30 m^2 . Lebar minimum ruang laboratorium komputer 5 m.
4. Ruang laboratorium komputer dilengkapi dengan sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana Laboratorium Komputer

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabotan		
1.1	Kursi peserta didik	1 buah/peserta didik	Kuat, stabil, dan mudah dipindahkan oleh peserta didik. Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman. Desain dudukan dan sandaran membuat peserta didik nyaman belajar.
1.2	Meja	1 buah/2 peserta didik	Kuat dan stabil. Ukuran memadai untuk menampung 1 unit komputer dan peserta didik bekerja berdua. Jika CPU diletakkan di bawah meja, maka harus mempunyai dudukan minimum setinggi 15 cm. Kaki peserta didik dapat masuk ke bawah meja dengan nyaman.
1.3	Kursi guru	1 buah/guru	Kuat, stabil, dan mudah dipindahkan. Ukuran kursi memadai untuk duduk dengan nyaman.
1.4	Meja guru	1 buah/guru	Kuat, stabil, dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman.

2	Peralatan Pendidikan		
2.1	Komputer	1 unit/2 peserta didik, Ditambah 1 unit untuk guru	Mendukung penggunaan multimedia. Ukuran monitor minimum 15".
2.2	Printer	1 unit/labor	
2.3	Scanner	1 unit/labor	
2.4	Titik akses internet	1 titik/labor	Berupa saluran telepon atau nirkabel.
2.5	LAN	Sesuai banyak komputer	Dapat berfungsi dengan baik.
2.6	Stabilizer	Sesuai banyak komputer	Setiap komputer terhubung dengan stabilizer.
3	Media Pendidikan		
3.1	Modul praktek	1 set/komputer	Terdiri dari pengenalan pc dan periferal, instalasi GUI, perbaikan PC, dan mendiagnosis kesalahan pengoperasian pc dan periferal.
3.2	Papan tulis	1 buah/labor	Ukuran minimum 90 cm × 200 cm. Ditempatkan pada posisi yang memungkinkan seluruh peserta didik melihatnya dengan jelas.
4	Perlengkapan Lain		
4.1	Soket listrik	Sesuai banyaknya komputer	
4.2	Tempat sampah	1 buah/labor	
4.3	Jam dinding	1 buah/labor	

Menurut Slameto (2010: 28) "Syarat keberhasilan belajar adalah belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang". Hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman (2010: 25) mengatakan bahwa:

Dalam usaha mencapai tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang kondusif, yang dipengaruhi oleh berbagai komponen yang masing-masing akan saling mempengaruhi, misalnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, materi yang ingin diajarkan, guru dan siswa yang memainkan peranan serta dalam hubungan sosial tertentu, serta sarana prasarana belajar mengajar yang tersedia.

Perencanaan pembelajaran yang baik dapat membantu guru dalam menyajikan pelajaran dan dapat menarik motivasi dan minat siswa, sehingga rasa ingin tahu yang besar tentang pentingnya sarana prasarana mendorong mereka untuk belajar. Siswa yang mengalami proses belajar harus lebih aktif dan kreatif. Sedangkan guru membimbing serta memberi fasilitas belajar bagi siswa agar dapat mencapai tujuan pendidikan. Penyampaian materi pelajaran merupakan salah satu dari berbagai kegiatan belajar. Siswa sebagai orang yang belajar, dituntut untuk melibatkan diri secara aktif dan memiliki keterampilan untuk mengikuti pelajaran dengan baik sehingga tujuan belajar dapat tercapai. Jadi sarana prasarana tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran karena faktor ini saling berkaitan satu dengan yang lainnya yang memiliki andil besar terhadap keberhasilan belajar.

C. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Pada dasarnya motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Menurut Hamzah (2007: 23) "Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu".

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Menurut Iskandar (2009: 180) "Motivasi belajar merupakan motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan keseluruhan penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dalam mencapai satu tujuan". Motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam memberi rangsangan, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran motivasi belajar siswa dapat dianalogikan sebagai bahan bakar yang dapat menggerakkan mesin. Motivasi yang baik dan memadai dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar dikelas.

Menurut Sardiman (2010: 73) "Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan".

Dari pengertian motivasi yang dikemukakan oleh Sardiman (2010: 74) mengatakan bahwa :

Motivasi mengandung tiga unsur penting, yaitu :

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia, perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa feeling seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi yaitu tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Dengan demikian yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga mencapai tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat terjadi.

Menurut Sardiman (2010:83) menyatakan bahwa siswa yang termotivasi dilihat dari ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam masalah-masalah
- d. Lebih senang bekerja sendiri
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Oleh sebab itu apabila siswa memiliki ciri-ciri seperti tersebut diatas berarti siswa tersebut memiliki motivasi yang kuat untuk belajar karena ciri-ciri

tersebut merupakan hal yang sangat penting guna keberhasilan dari tujuan belajar.

Sementara menurut hierarki kebutuhan Maslow yang dikutip dari Hamzah (2007 : 40), konsep teori motivasi menjelaskan suatu hierarki kebutuhan yang menunjukkan adanya lima tingkat keinginan dan kebutuhan manusia. Kebutuhan yang lebih tinggi akan mendorong seseorang untuk mendapatkan kepuasan atas kebutuhan tersebut, setelah kebutuhan yang lebih rendah dipuaskan.

Abraham Maslow (1995) membagi tingkat atau hierarki kebutuhan menjadi lima, yaitu :

- a. Kebutuhan fisiologis (physiological needs), yaitu kebutuhan fisik seperti : rasa lapar, haus, seks, perumahan, tidur, pakaian, kesehatan dan sebagainya.
- b. Kebutuhan keamanan (safety needs), yaitu kebutuhan akan keselamatan dan perlindungan dari bahaya, ancaman dan perampasan ataupun pemecatan dari psikologi.
- c. Kebutuhan sosial (social needs) yaitu kebutuhan akan rasa cinta dan kepuasan dalam menjalin hubungan dengan orang lain, kepuasan dan perasaan memiliki serta diterima dalam suatu kelompok, rasa kekeluargaan, persahabatan dan kasih sayang.
- d. Kebutuhan penghargaan (esteem needs) yaitu kebutuhan akan status atau kedudukan, kehormatan diri, reputasi dan prestasi.
- e. Aktualisasi diri (self-actualization needs) yaitu kebutuhan pemenuhan diri, potensi diri, pengembangan diri semaksimal mungkin, kreativitas, ekspresi diri dan melakukan apa yang paling cocok, serta menyelesaikan pekerjaan sendiri.

Dari teori Maslow, kebutuhan utama manusia berada pada tingkatan pertama, yaitu kebutuhan fisiologis. Setelah kebutuhan pertama ini terpenuhi atau terpuaskan, barulah menginjak pada kebutuhan ke dua (lebih tinggi), yaitu kebutuhan akan keamanan. Kebutuhan ketiga baru dilaksanakan setelah

kebutuhan kedua terpenuhi. Proses seperti ini berjalan terus menerus sampai akhirnya terpenuhi kebutuhan kelima (aktualisasi diri).

2. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Motivasi sangat berperan dalam belajar, siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas pasti akan tekun dan berhasil belajarnya. Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pelajaran itu. Maka motivasi senantiasa akan menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa.

Menurut Sardiman (2010: 85) "Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, karena secara konseptual motivasi berkaitan dengan prestasi dan hasil belajar". Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil belajar yang baik".

Adanya motivasi dalam diri seseorang yang belajar, akan memberikan jalan dan arah dalam pencapaian tujuan proses pembelajaran. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki, akan semakin mempermudah dalam proses pencapaian tujuan tersebut.

3. Jenis Motivasi

Menurut pendapat para ahli jenis motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, ada beberapa ahli menggolongkan motivasi pada manusia atau suatu organisme kedalam beberapa golongan menurut pendapatnya masing-masing.

Menurut Sardiman (2010: 89-90) "Jenis motivasi dibedakan atas motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang

berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, dan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berfungsi karena adanya rangsangan dari luar”.

Menurut Hamzah (2007: 4) mengatakan bahwa “Motivasi dibagi menjadi 2 jenis yaitu: (1) Motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang disebut intrinsik motivation. (2) Motivasi dari luar yang berupa usaha pembentukan dari orang lain disebut ekstrinsik motivation”.

Maka berdasarkan pendapat para ahli yang telah diuraikan diatas maka motivasi dibagi menjadi 2 jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan daya dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Misalnya siswa berminat ingin menjadi guru, maka daya dorong siswa itu adalah apabila tamat sekolah nanti ia harus melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi melalui fakultas pendidikan.

Motivasi ekstrinsik merupakan daya dorong dari luar diri seorang siswa (peserta didik), berhubungan dengan kegiatan belajarnya sendiri. Misalnya apabila seorang siswa dapat menjawab pertanyaan guru yang berhubungan dengan materi pelajaran dengan jawaban yang sangat memuaskan, maka siswa dapat memperoleh daya dorong yang positif untuk bekerja keras untuk terus mengasah kecerdasannya melalui belajar, sehingga dia berhasil dan berprestasi di kelas maupun di sekolah.

D. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan telaah kepustakaan yang telah dilakukan, ditemukan beberapa hasil penelitian yang relevan berhubungan dengan variabel penelitian ini antara lain :

1. **Sri Rohana Harianja** (2004) meneliti tentang kontribusi Motivasi dan disiplin praktikum terhadap kemampuan praktikum PKRE siswa kelas II Elektronika di SMKN 2 Payakumbuh. Hasil analisis menyimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang berarti antara disiplin dengan kemampuan praktikum PKRE. Dengan menggunakan teknik analisis korelasi parsial akan terlihat hubungan murni antara disiplin dengan kemampuan praktikum PKRE, setelah motivasi pengaruh dihilangkan.
 2. **Mutia Dermawati Putri** (2006) melakukan penelitian tentang Pengaruh penggunaan sarana prasarana dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata diklat KKPI (Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi) kelas I (satu) Mata Pelajaran Teknik Audio Video (AV) SMK N 1 Padang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 43,20% pengaruh antara penggunaan sarana prasarana dan motivasi siswa terhadap hasil belajar pada mata diklat KKPI kelas 1 Mata Pelajaran Audio Video SMK N 1 Padang.
- Penelitian diatas sama-sama berkaitan dengan penelitian ini karena menjadikan sarana prasarana dan motivasi belajar sebagai variabel penelitian.

E. Kerangka Berfikir

1. Kontribusi Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar

Sarana prasarana adalah semua peralatan/alat pelajaran yang digunakan secara langsung dan tidak langsung dalam proses belajar mengajar untuk menunjang dan memperlancar proses pendidikan disekolah.

Faktor sarana prasarana merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kelancaran belajar bagi siswa, sehingga siswa dapat terdorong untuk melakukan proses pembelajaran yang baik serta dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan.

2. Kontribusi Motivasi belajar terhadap Hasil Belajar

Motivasi belajar adalah suatu keinginan atau dorongan untuk belajar. Apabila seorang siswa bermotivasi dalam belajar, maka siswa tersebut akan melakukannya dengan senang, jadi motivasi berkaitan dengan minat, karena minat akan selalu berkait dengan soal kebutuhan atau keinginan. Oleh karena itu sangat penting bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar.

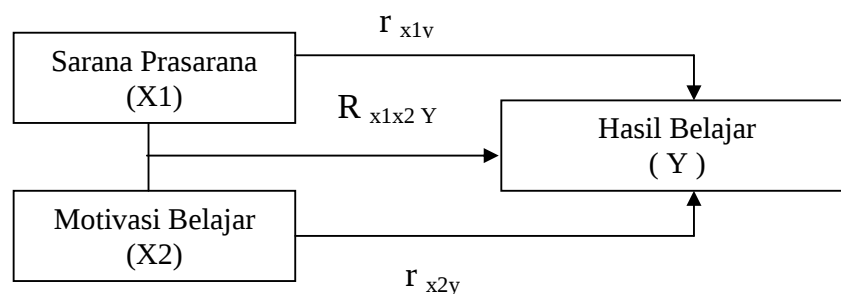
Hasil belajar adalah tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dengan memahami suatu pelajaran sehingga dengan motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi sangat berkaitan erat dengan hasil belajar. Di mana siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi, maka hasil belajar nya akan tinggi, sebaliknya jika siswa yang kurang bermotivasi dalam belajar maka hasil belajar akan kurang pula.

3. Kontribusi Sarana Prasarana dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor luar dan dari dalam diri siswa. Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang mempengaruhinya adalah motivasi. Karena siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi akan meningkatkan keinginan belajar untuk memperoleh tujuan yang diinginkan siswa tersebut. Oleh sebab siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi akan senang dan puas terhadap hasil belajar yang ia peroleh. Sedangkan faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sarana prasarana yang mendukung dari proses pembelajaran itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa antara sarana prasarana dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar yang menjadi topik utama dalam penelitian ini. Kontribusi sarana prasarana merupakan variabel bebas (X1) dan motivasi belajar merupakan variabel bebas (X2), sedangkan hasil belajar merupakan variabel terikat (Y), hasilnya berupa hasil belajar yang diperoleh siswa dalam mengikuti jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ). Kerangka konseptual dapat dilihat pada skema berikut ini:



Gambar 1. Kerangka konseptual

Antara variabel bebas (X1 dan X2) dan variabel terikat (Y), ketiganya mempunyai hubungan. Maksudnya semakin lengkap sarana prasarana maka semakin baik hasil belajar siswa. Dan semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Juga semakin lengkap sarana prasarana serta semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin baik hasil belajar siswa. Dengan demikian sarana prasarana (variabel X1) dan motivasi (variabel X2) akan memberikan sumbangan terhadap hasil belajar (variabel Y).

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari pernyataan penelitian. Berdasarkan landasan teori dari penelitian ini, maka hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat kontribusi signifikan antara sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa kelas X pada jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) pada Mata Pelajaran Mendiagnosis Permasalahan Pengoperasian Pc Dan Peripheral di SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang Kab. Padang Pariaman pada tahun ajaran 2010/2011.
2. Terdapat kontribusi signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) pada Mata Pelajaran Mendiagnosis Permasalahan Pengoperasian Pc Dan Peripheral di SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang Kab. Padang Pariaman pada tahun ajaran 2010/2011.

3. Terdapat kontribusi signifikan antara sarana prasarana dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X pada jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) pada Mata Pelajaran Mendiagnosis Permasalahan Pengoperasian Pc Dan Peripheral di SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang Kab. Padang Pariaman pada tahun ajaran 2010/2011.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat di buat kesimpulan sebagai berikut:

1. Sarana prasarana mempunyai kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Mendiagnosis Permasalahan Pengoperasian PC dan Peripheral di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang sebesar 43,2% pada taraf kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sarana prasarana maka hasil belajar siswa juga akan semakin baik.
2. Motivasi belajar mempunyai kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Mendiagnosis Permasalahan Pengoperasian PC dan Peripheral di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang sebesar 41,2% pada taraf kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat motivasi belajar siswa maka hasil belajar siswa juga akan semakin baik.
3. Sarana prasarana dan motivasi belajar secara bersama-sama mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Mendiagnosis Permasalahan Pengoperasian PC dan Peripheral di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang sebesar 48,6% pada taraf kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sarana prasarana dan motivasi belajar siswa maka hasil belajar siswa juga akan semakin baik

B. Saran

Sarana prasarana dan motivasi belajar ternyata mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar, untuk itu disarankan:

1. Kepada peneliti diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam tentang faktor-faktor lain yang mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar. Dengan demikian usaha-usaha peningkatan hasil belajar siswa dapat dilaksanakan secara nyata.
2. Kepada pihak sekolah hendaknya dapat melengkapi sarana prasarana di sekolah guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik lagi guna meningkatkan sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas lulusan.
3. Kepada guru secara langsung berhubungan dengan siswa hendaknya dapat membantu siswa dalam meningkatkan efektivitas penggunaan sarana prasarana, sehingga siswa dapat menggunakan waktu dengan baik. Dan memberikan sanksi atau hukuman bagi siapa yang melanggar peraturan yang berlaku di tempat praktek. Selain itu juga hendaknya guru selalu dapat lebih memperhatikan anak didiknya, baik itu dalam penggunaan sarana prasarana, selanjutnya guru juga dituntut untuk mampu meningkatkan motivasi belajar kepada anak dengan memberikan dorongan untuk menumbuhkan motivasi belajar tersebut.
4. Kepada siswa, hendaknya dapat meningkatkan motivasi belajarnya sehingga dapat meningkatkan pula hasil belajar, karena motivasi dari

dalam diri seorang siswa sangat berguna dibandingkan motivasi belajar yang berasal dari luar diri.

5. Peneliti selanjutnya agar lebih memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari segi aspek yang dikaji, jumlah responden, maupun wilayah penelitian, karena diduga masih banyak faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang belum terungkap dalam penelitian ini.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Arni & Yuskal. 2002. *Metode Penelitian*. Padang: FIP UNP.
- Bafadal. 2008. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah. 2007. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: GP Press.
- Kumaidi. 1995. *Minat Kejuruan Murid-Murid SMTA (penelitian)*. Padang: IKIP Padang.
- Marzuki. 2001. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: PT Prasetia Widia Pratama.
- Mutia, Dermawati. 2006. *Pengaruh penggunaan sarana prasarana dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata diklat KKPI (Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi) kelas I (satu) Jurusan Teknik Audio Video (AV) SMK N 1 Padang*. Skripsi: Padang.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Jakarta: Media Kom.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun Tentang Standar Sarana dan Prasarana.
- Riduwan. 2010. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rohana, Sri. 2004. *Kontribusi Motivasi dan disiplin praktikum terhadap kemampuan praktikum PKRE siswa kelas II Elektronika di SMKN 2 Payakumbuh*. Skripsi: Padang.
- Sardiman A.M. 2010 . *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo